

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode asertif efektif digunakan untuk menurunkan perilaku agresi fisik anak dengan hambatan kecerdasan sedang. Metode asertif pada pembelajaran kelas yang dilakukan guru membantu subjek untuk mengubah dan meningkatkan kontrol diri serta dapat menahan diri untuk tidak melakukan perilaku kekerasan fisik seperti memukul dan mendorong pada saat marah. Hal ini dibuktikan dengan penurunan frekuensi perilaku agresi fisik pada setiap fase. Pada fase baseline-1 sesi awal total frekuensi perilaku agresi fisik subjek adalah 6 poin, pada fase intervensi sesi akhir total frekuensi perilaku agresi fisik adalah 3 poin. Hal ini menunjukkan berkurangnya total frekuensi sebanyak 3 poin. Pada fase baseline-2 sesi awal dan akhir total frekuensi perilaku agresi fisik stabil di 3 poin, hal ini menunjukkan frekuensi perilaku agresi fisik tetap stabil setelah pemberian intervensi metode asertif.

5.2.Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi, yaitu memberikan tambahan pengetahuan dan memperkaya ilmu Pendidikan Khusus, terutama terkait pengaruh metode asertif terhadap penurunan perilaku agresi fisik pada anak dengan hambatan kecerdasan sedang. Metode asertif membantu individu untuk mengubah cara pandang, menstabilkan kepercayaan diri, meningkatkan komunikasi interpersonal dan *subjectif well-being*. Sehingga metode asertif dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menurunkan perilaku agresi fisik pada anak dengan hambatan kecerdasan sedang yang cenderung sulit mengungkapkan setiap perasaan, permasalahan dan mencari penyelesaian yang adaptif, sehingga mereka tidak merugikan diri sendiri, orang lain serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1) Guru

Guru dapat menggunakan metode asertif sebagai alternative pada pembelajaran yang digunakan untuk menurunkan perilaku agresi fisik pada anak dengan hambatan kecerdasan sedang dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya.

2) Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian pengaruh metode asertif terhadap penurunan perilaku agresi fisik anak dengan hambatan kecerdasan sedang dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada anak dengan hambatan kecerdasan dengan cakupan *target behavior* yang lebih luas. Serta peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jenis hambatan subjek dan *target behavior* yang berbeda.